

Evaluasi ketahanan gempa bangunan existing tingkat rendah (SNI 03-1726-1989) dengan SNI 03-1726-2002.

Rinaldi

Deskripsi Dokumen: <http://www.lib.ui.ac.id/bo/uiibo/detail.jsp?id=20239595&lokasi=lokal>

Abstrak

Wilayah kepulauan Indonesia merupakan daerah yang rawan gempa. Berdasarkan pengalaman sejarah dan teori gempa, gempa dahsyat akan kembali terjadi di kawasan seismik yang memiliki seismic gap, dalam hal ini di Indonesia. Kondisi diatas diperburukan lagi dengan tingkat kepedulian masyarakat terhadap pentingnya peraturan gempa yang menstandarisasikan bahwa struktur bangunan untuk memiliki ketahanan terhadap gempa pada wilayah yang rawan gempa. Oleh karena itu pentingnya seorang teknik sipil dalam mendesain bangunan maupun memperbaiki bangunan existing dengan memperhitungkan faktor gempa terhadap struktur tahan gempa tersebut. Dalam penulisan ini penyusun mengkondisikan pada bangunan existing dengan berpedoman pada SNI 03-1726-1989 dan dievaluasi kembali dengan peraturan Baru SNI 03-1726-2002. Dari perbedaan yang ada diperlukannya rehabilitasi bangunan existing dengan metode rehabilitasi seismik untuk menambah kekuatan struktur tersebut.